

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian, akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat Hamalik, (2013:79). Mengemukakan bahwa “Pendidikan dapat diproses dari lembaga formal maupun non formal yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya”. Dalam pendidikan tentu terjadi proses transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran. Anwar, (2017:97) ”Upaya meningkatkan kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan yang berawal dari tujuan pendidikan. Pendidikan yang bermutu dapat bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, mencakup kecerdasaran intelektual dan kepribadian yang positif”.

Kemendikbud (2014) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjut pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu. Menurut Latip (2018:5) “Dalam kurikulum 2013 pengalaman belajar berorientasi aktivitas peserta didik diorganisir dalam kegiatan belajar mengajar 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menalar,

dan mengomunikasikan). Pada kurikulum 2013, seorang siswa diarahkan menjadi individu yang berkualitas berkualitas dan penuh semangat dan penuh semangat untuk ingin tau dan mampu menjadi individu yang mendapatkan mengeluarkan ide-ide cermelang.

Salah satu prinsip kurikulum 2013 adalah mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang aktif, dari konten pembelajaran hingga keterampilan belajar, hal ini tidak terlihat dalam hasil belajar, tetapi dalam kegiatan proses pembelajaran seperti sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Pengertian kurikulum itu sendiri bertujuan kemampuan untuk menyeimbangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Menjadikan siswa tidak hanya membutuhkan kognitif atau pengetahuan yang dimilikinya.

Agar sasaran pendidikan itu dapat tercapai dengan baik salah satunya dengan melalui pembelajaran IPS yang kita kenal di Indonesia bukanlah ilmu sosial. Oleh karena itu, Aziz (2009:15) “Menjelaskan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada berbagai tingkat pendidikan baik pendidikan tinggi, juga pada tingkat persekolahan mulai dari tingkat sekolah dasar dan sekolah lanjutan pertama maupun lanjut atas, tidak menekankan pada aspek teoretis keilmuannya, melainkan lebih menekankan kepada segi praktis mempelajari, menelaah serta mengkaji gejala dan masalah sosial, dengan mempertimbangkan bobot dan tingkat kemampuan peserta didik pada tiap jenjang yang berbeda”. Menyatakan secara keseluruhan Tujuan pembelajaran IPS adalah mendidik dan membekali siswa dengan keterampilan dasar untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bakatnya, menumbuhkan potensi guru agar peka terhadap isu-isu sosial yang terjadi dimasyarakat, membekali siswa sehingga mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mengembangkan alternatif pemecahan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat. Trianto, (2019:171) “Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat mempengaruhi kemampuan dan ketetapan guru untuk memilih dan menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran”.

Agar siswa disekolah terlatih belajar mandiri menambahkan pengetahuan terhadap ilmu sosial dan memudahkan siswa didik untuk mencapai kompetensi dasar perlu dikembangkan Modul

pembelajaran IPS. Modul ini adalah salah satu bahan ajar untuk sistematis, didalam memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik. Menguasai tujuan belajar yang spesifik seperti Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi, pembelajaran, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecapata masing-masing menurut Daryanto (2013:9).

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk dapat memperbaiki pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti merancang modul pembelajaran *discovery learning* Menurut Sujana, (2020:124) menyatakan “*discovery Learning* yaitu: Merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran dan meyakini bahwa proses belajar yang sesungguhnya terjadi melalui penemuan pribadi”. Dengan menggunakan *discovery learning* dapat mengubah kondisi pembelajaran pasif menjadi aktif dan kreatif.

Penggunaan modul pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, serta menimbulkan rasa ingin tahu. Dengan menurut Daryanto (2013:15) menyatakan bahwa “Prosedur penyusunan modul pembelajaran disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan suatu modul, meliputi: analisis kebutuhan, pengembangan desain modul, implementasi, penilaian, evaluasi dan validasi, serta jaminan kualitas”. Pengembangan desain modul dilakukan secara bertahap yaitu penentuan strategi, media pembelajaran, pembuatan modul, dan mengembangkan perangkat penilaian.

Berdasarkan observasi dan wawancara 20 November 2020 dengan guru kelas IV SD 56 Anak Air diperoleh gambaran bahan ajar serta proses pembelajaran IPS dikelas IV proses pembelajaran masih terlihat satu arah melalui *daring* dan *luring* yang didominasi oleh penyampaian materi dari guru ke siswa. Pada pembelajaran *daring* guru menggunakan aplikasi

youtube sebagai media pembelajaran *daring* dan dibagikan ke siswa melalui aplikasi *whatsapp* *grup* sehingga siswa menonton video pembelajaran tanpa penjelasan materi dari guru. Sedangkan pada pembelajaran *luring* siswa hanya terpaku pada buku tema yang penjelasannya tidak lengkap. Hal ini, menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan yang membuat siswa menjadi tidak paham konsep-konsep pada pembelajaran IPS.

Oleh karena itu, dalam menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan pembelajaran. Salah satunya dapat dilakukan dengan mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *discovery learning*. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *discovery learning* untuk kelas IV sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tidak bisa dilaksanakan dengan baik melalui *whatsapp* dan *youtube*
2. Penyampaian materi pembelajaran yang diambil melalui *youtube* tanpa menjelaskan isi materi.
3. Pada pembelajaran *luring* masih fokus pada guru.
4. Dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
5. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas serta kemampuan penelitian yang terbatas maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran berbasis *discovery*

learning dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 56 Anak Air KD 3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *discovery learning* pada siswa kelas IV sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *discovery learning* pada siswa kelas IV sekolah dasar yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *discovery learning* pada siswa kelas IV sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid.
2. Mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *discovery learning* pada siswa kelas IV sekolah dasar yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Praktis

- a. Bagi Guru dapat meningkatkan pemahaman melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi guru, dalam membuat modul lebih menarik dan lebih aktif
- b. Bagi siswa memberikan dampak positif terhadap belajar pada anak.

- c. Bagi sekolah dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah, yang tercermin dari proses peningkatan kemampuan potensi guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Akademis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi penelitian sebagai guru di masa depan, dalam upaya menerapkan pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan. Bagi mahasiswa yang belum melakukan penelitian, penelitian ini dapat dipakai sebagai suatu kajian teori dalam melangkah kejenjang penelitian.

G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan produk yang spesifik, yaitu media pembelajaran IPS dalam bentuk modul berbasis *discovery learning* untuk mata pelajaran IPS kelas IV SD. Adapun spesifikasi produk yang akan dihasilkan sebagai berikut :

1. Modul IPS berbasis *discovery learning* pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi untuk siswa kelas IV SD.
2. Modul IPS yang dikembangkan disusun dengan mengaitakan kegiatan ekonomi hubungan dengan sosial dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Modul IPS yang disajikan dengan bentuk *discovery learning* merupakan sebuah buku yang menuntut siswa lebih mandiri dan dilengkapi dengan rangkuman dan evaluasi pada setiap pembelajaran.
4. Bagian-bagian pada modul IPS *discovery learning* pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi antara lain:

- a. Halaman Cover
- b. Kata Pengantar
- c. Daftar Isi
- d. Latar Belakang
- e. Deskripsi Singkat
- f. Kompetensi Inti
- g. Kompetensi Dasar
- h. Indikator
- i. Peta Konsep
- j. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran
- k. Petunjuk Penggunaan Modul Guru dan Siswa
- l. Ringkasan Materi
- m. Evaluasi Soal
- n. Kunci Jawaban
- o. Daftar Pustaka

5. Bentuk fisik modul

- a. Ukuran Modul : 14.8 cm x 21 cm
- b. Ukuran Kertas : A5
- c. Cover : Cover Modul di Desain Menggunakan Aplikasi *Photo Shop* Agar Terlihat Menarik
- d. Font Tulisan : *Comic Sans MS*
- e. Font Size : 12
- f. Desain Warna Modul : Dominan Putih dan Oranye

